



SISTEM INFORMASI PENGEMBANGAN UMKM DI SEKTOR PARIWISATA BERBASIS DIGITAL KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA

DIGITAL-BASED MSME DEVELOPMENT INFORMATION SYSTEM IN THE TOURISM SECTOR OF WEST SUMBA WEST DISTRICT

Nixon Malo^{1*}, Trisno², Paulus Mikku Ate³

^{1*}Universitas Stella Maris Sumba, Indonesia, Email: nixonmalo3@gmail.com

²Universitas Stella Maris Sumba, Indonesia, Email: trisnomtf@gmail.com

³Universitas Stella Maris Sumba, Indonesia, Email: paulusmikkuate84@gmail.com

Email Korespondensi : nixonmalo3@gmail.com

Abstract

Southwest Sumba Regency (SBD) is a tourism destination rich in natural and cultural beauty, such as natural attractions, unique traditions, and stunning panoramas. The tourism sector is one of the main drivers of the regional economy, where Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a vital role in providing products and services to tourists. However, the development of MSMEs in the tourism sector still faces various obstacles, especially in terms of marketing, business management, and access to digital technology. This study aims to analyze the information system needs for MSMEs in the digital-based tourism sector in Southwest Sumba Regency. This research is expected to provide a real contribution in accelerating the digital transformation of tourism MSMEs in Southwest Sumba Regency. The research method uses a qualitative approach. Data collection techniques are carried out through observation, interviews, and literature studies. The results of this study are expected to provide a real contribution in accelerating the digital transformation of tourism MSMEs in Southwest Sumba Regency.

Keywords: *UMKM, Tourism, information Systems, Digital.*

Abstrak

Kabupaten Sumba Barat Daya (SBD) merupakan salah satu destinasi pariwisata yang kaya akan keindahan alam dan budaya, seperti wisata alam, tradisi unik, dan panorama yang memukau. Sektor pariwisata menjadi salah satu penggerak utama perekonomian daerah, di mana Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berperan penting dalam menyediakan produk dan jasa bagi wisatawan. Namun, perkembangan UMKM di sektor pariwisata masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam hal pemasaran, manajemen usaha, dan akses terhadap teknologi digital. Penelitian ini bertujuan Menganalisis kebutuhan sistem informasi bagi UMKM di sektor pariwisata berbasis digital Kabupaten Sumba Barat Daya. penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mempercepat transformasi digital UMKM pariwisata di Kabupaten Sumba Barat Daya. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data di lakukan melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mempercepat transformasi digital UMKM pariwisata di Kabupaten Sumba Barat Daya.

Kata Kunci: *UMKM, Pariwisata, Sistem Informasi, Digital.*



1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya internet dan media sosial, telah mengubah lanskap bisnis secara drastis, Kabupaten Sumba Barat Daya (SBD) merupakan salah satu destinasi pariwisata yang kaya akan keindahan alam dan budaya, seperti wisata alam, tradisi unik, dan panorama yang memukau. Sektor pariwisata menjadi salah satu penggerak utama perekonomian daerah, di mana Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berperan penting dalam menyediakan produk dan jasa bagi wisatawan. Namun, perkembangan UMKM di sektor pariwisata masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam hal pemasaran, manajemen usaha, dan akses terhadap teknologi digital. Gejala masalah yang teridentifikasi dalam pengembangan UMKM pariwisata di Kabupaten Sumba Barat Daya masih mengandalkan pemasaran konvensional dan belum memanfaatkan platform digital seperti e-commerce, media sosial, atau aplikasi pemesanan online dan Pelaku UMKM kesulitan mengakses informasi pasar, peluang bisnis, dan pelatihan pengembangan usaha berbasis digital. Di era digitalisasi saat ini, pemanfaatan teknologi informasi menjadi salah satu kunci utama dalam meningkatkan daya saing UMKM. Sistem Informasi Manajemen (SIM) menekankan pentingnya penggunaan sistem informasi yang efektif. Sriningsih Endang, and icha mustamin (2024). Digitalisasi UMKM ialah tindakan untuk mengadopsi teknologi digital selain dari proses pemasaran UMKM, tetapi juga meliputi proses bisnis dalam UMKM. Dengan teknologi yang semakin maju pada zaman ini, mempermudah para pelaku usaha dalam menjalankan bisnisnya secara online melalui e-commerce. Nurmi Laziva dan Muhammad Qoes Atieq(2024) E-commerce adalah semua bentuk transaksi penjualan, pembelian, distribusi serta marketing melalui sistem online internet atau menggunakan media elektronik. Selvi Melina dan Tiris Sudrartono (2023).

Pariwisata Berkelanjutan memberikan dampak signifikan terhadap pengembangan UMKM di sektor pariwisata. Penggunaan teknologi digital seperti media sosial, platform jual beli, dan sistem pembayaran elektronik tidak hanya memperluas akses pasar, tetapi juga mendorong inovasi produk dan layanan yang mendukung keberlanjutan. Digitalisasi memungkinkan penyebaran budaya lokal ke pasar global, mendukung pelestarian budaya, dan menciptakan peluang bisnis kreatif yang baru. Tiktik Dewi Sartika dkk(2025).

Oleh karena itu penelitian ini penting karena Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal Dengan sistem informasi berbasis digital, Sehingga UMKM dapat memperluas pasar dan meningkatkan pendapatan dan Mengatasi Kesenjangan Digital dan Memberikan solusi teknologi yang sesuai dengan kemampuan pelaku UMKM di daerah yang masih terbatas infrastrukturnya.

Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis kebutuhan sistem informasi bagi UMKM di sektor pariwisata berbasis digital Kabupaten Sumba Barat Daya. penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mempercepat transformasi digital UMKM pariwisata di Kabupaten Sumba Barat Daya.

Penelitian yang dilakukan oleh Endang Sriningsih Dkk (2024), dengan judul Faktor-faktor penentu keberhasilan manajemen Keuangan pada umkm. Metode yang digunakan kuantitatif dengan pendekatan survei, melibatkan 200 UMKM sebagai sampel. penggunaan



teknologi informasi juga terbukti memiliki dampak signifikan yaitu dapat membantu UMKM.

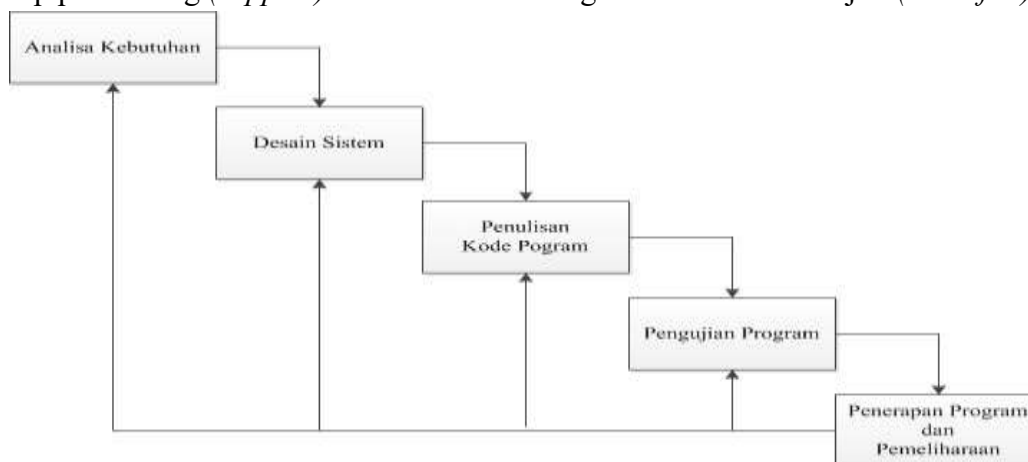
Penelitian yang dilakukan oleh Tiktik Dewi Sartika Ddk(2025), dengan judul Transformasi digital umkm pariwisata dalam mendorong ekonomi Kreatif berkelanjutan, metode yang digunakan kualitatif dengan metode studi literatur. Hasil yang di dapat Penggunaan teknologi digital seperti media sosial, platform jual beli, dan sistem pembayaran elektronik tidak hanya memperluas akses pasar.

Penelitian yang lakukan Nurmi Laziva dan Muhammad Qoes Atieq(2024), dengan judul Studi Literatur Digitalisasi UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Era Masyarakat 5.0: Strategi dan Faktor. Hasil yang didapat adalah mengoptimalkan penggunaan teknologi digital yang mendukung praktik ramah lingkungan (green economy), memanfaatkan social media platforms yang efektif.

2. METODE PENELITIAN

a. Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *waterfall*. Model SDLC air terjun (*waterfall*). Sering juga disebut model sekuensial linear (*sequentiallinear*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*). Model air terjun (*waterfall*) menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai analisis, desain, pengkodean, pengujian, dan tahap pendukung (*support*). Berikut ini adalah gambar model air terjun (*waterfall*).



Gambar 1. Model *Waterfall*

b. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdapat beberapa teknik dalam pengumpulan data, meliputi hal-hal sebagai berikut:

✓ Wawancara

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara langsung dengan kepala dan staf Dinas Pariwisata Sumba Barat Daya.

✓ Pengamatan

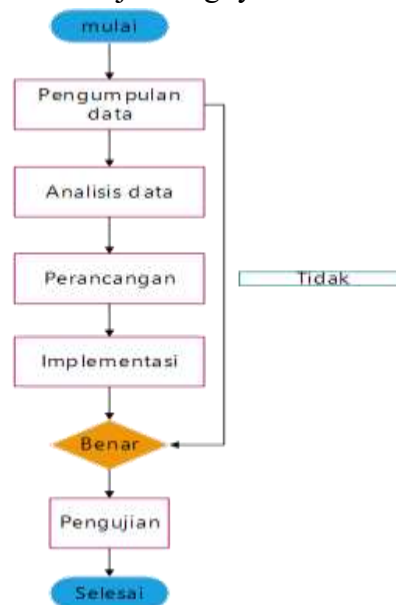
Pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan pengamatan langsung Dinas Pariwisata Sumba Barat Daya.

✓ Dokumentasi

Dalam metode dokumentasi data berupa data kuliner tenun dan lain-lain

c. Perancangan Sistem

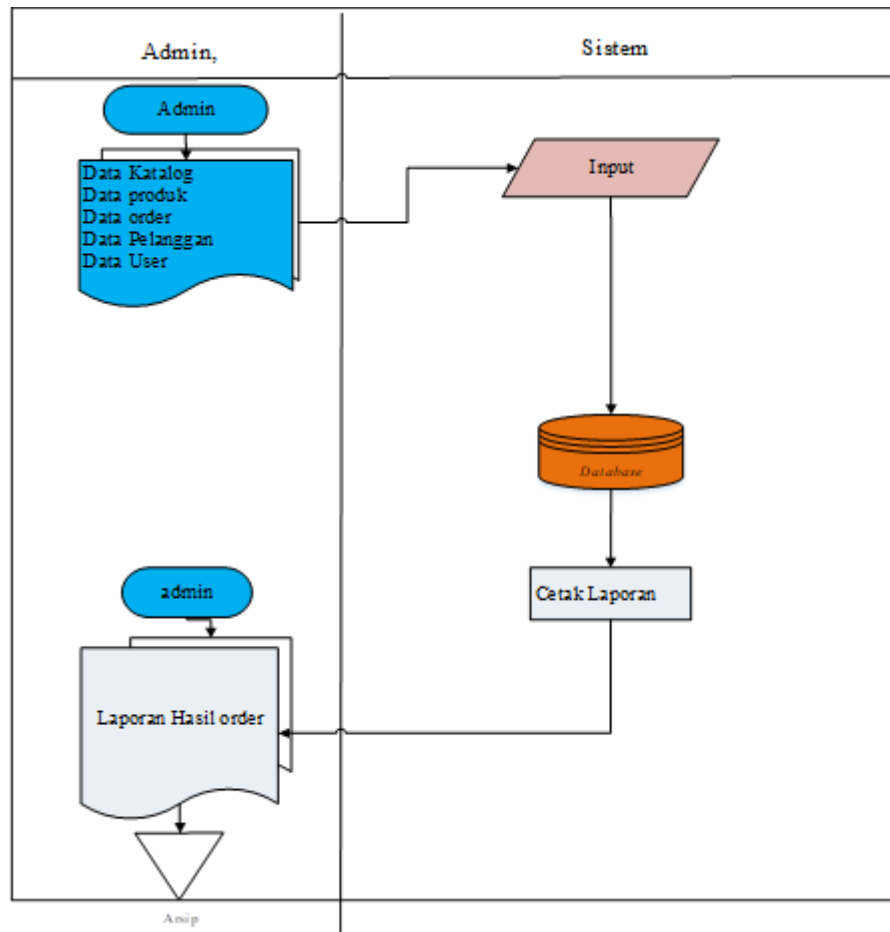
Perancangan sistem merupakan suatu sistem kegiatan yang dilakukan untuk mendesain suatu sistem yang mempunyai tahapan-tahapan kerja yang tersusun secara logis, dimulai dari pengumpulan data yang diperlukan guna pelaksanaan perancangan tersebut. Langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang telah dikumpulkan guna menentukan batasan-batasan sistem, kemudian melangkah lebih jauh lagi yakni merancang sistem tersebut.



Gambar 2. Flowchart Penelitian

d. Perancangan Perangkat Lunak

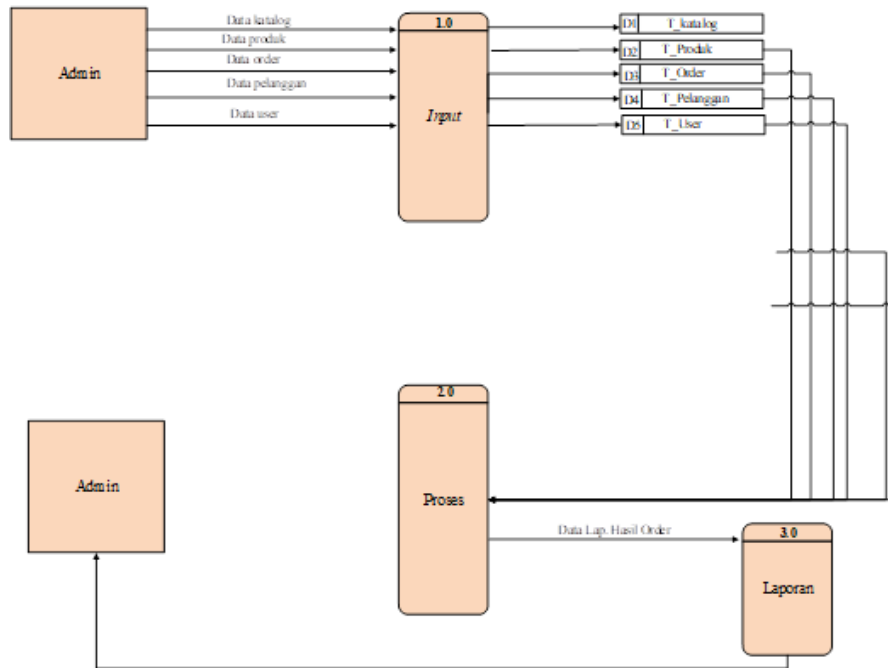
Alur dokumen merupakan sebuah diagram yang menggambarkan tentang bagaimana cara kerja sistem yang dapat dibangun dengan menggunakan simbol simbol grafis yang menyatakan alur algoritma atau proses yang menampilkan langkah-langkah yang disimbolkan dalam bentuk kotak dan mewakili keadaan pada sistem dan gambaran tentang dokumen-dokumen tersebut beredar



Gambar 3. Alur dokumen yang diusulkan

e. DFD level 0

DFD level merupakan peralatan yang berfungsi untuk menggambarkan secara rinci mengenai sistem sebagai jaringan kerja antar fungsi yang berhubungan satu sama lain dengan menunjukkan dari dan kemana data mengalir serta penyimpanannya. Pada DFD level 0 di atas terdapat satu entitas yang berperan penting yaitu entitas admin, hal ini disebabkan karena entitas ini berhubungan langsung dengan sistem dalam melakukan proses input data. Data-data tersebut akan disimpan oleh sistem ke dalam database untuk digunakan sebagai acuan dalam melakukan proses pengolahan. Sistem juga akan menghasilkan output yaitu berupa laporan yang ditujukan kepada admin.

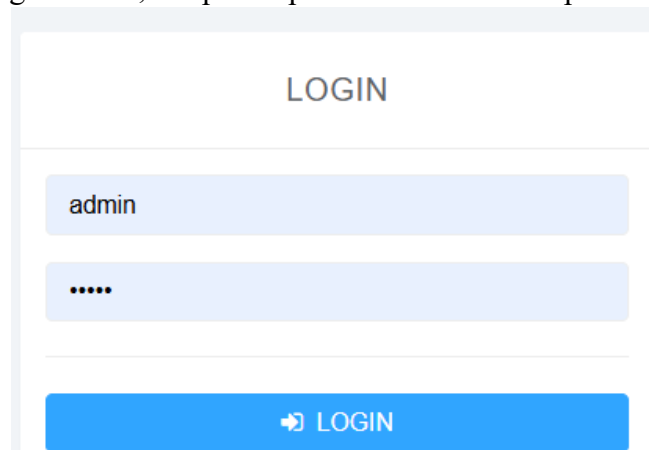


Gambar 5. DFD level 0

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

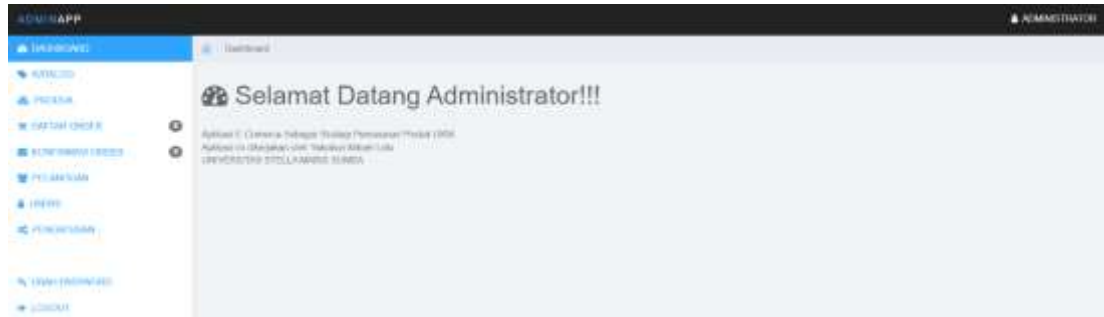
Pada hasil dan pembahasan ini akan digambarkan dan dijelaskan bagaimana proses manipulasi data atau implementasi dari sistem ini. Untuk mengimplementasikan di sistem ini maka dibuatlah sebuah menu secara interaktif untuk mempermudah user dalam melakukan manipulasi data melalui interface yang ada.

- a. Antarmuka login admin, tampilan aplikasi ini akan ditampilkan sebuah menu login.



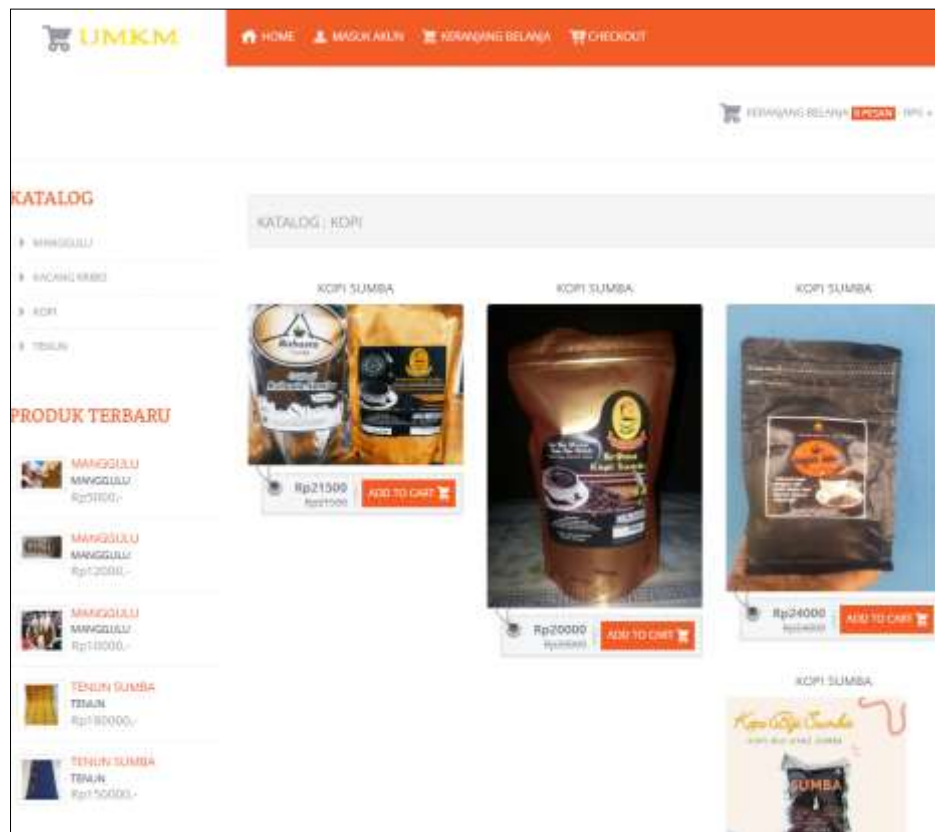
Gambar 6. Antarmuka login

- b. Antarmuka menu admin Pada menu admin dari aplikasi ini, terdapat 5 menu yaitu, menu katalog, menu produk, order, pelanggan, dan user. Berikut ini adalah fungsi dari masing-masing menu tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:



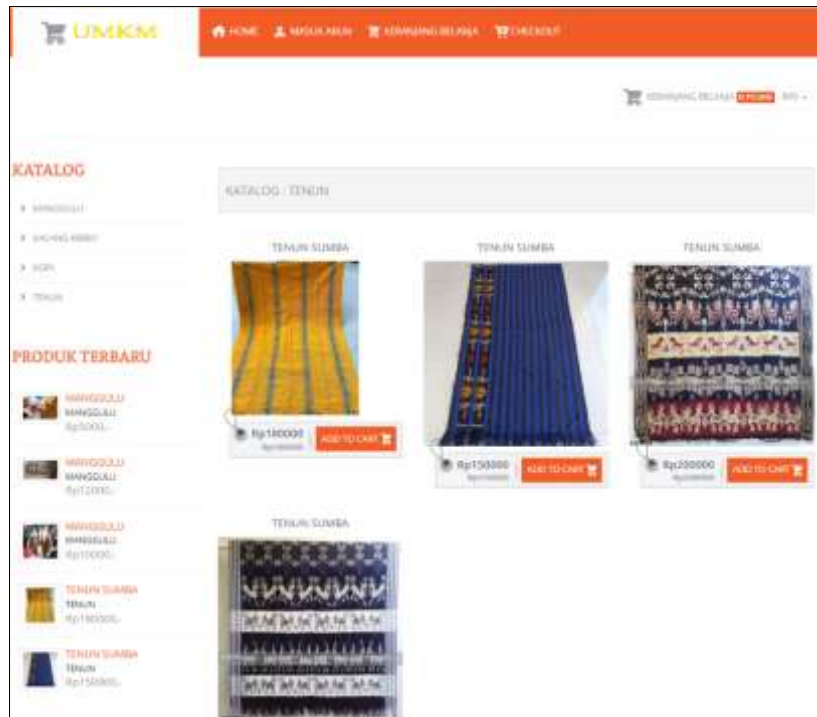
Gambar 7. Halaman admin

- c. Antarmuka Halaman UMKM kopi Pada Halaman beranda dari aplikasi ini, pelanggan dapat melihat data produk kopi, dan dapat apat di lihat seperti gambar berikut ini.



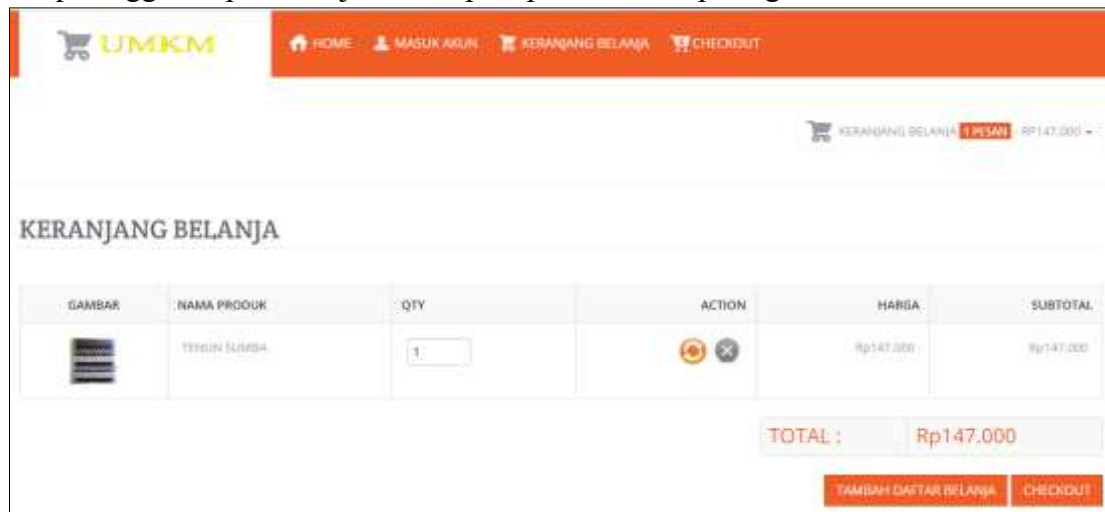
Gambar 8. Halaman Kopi

- d. Antarmuka Halaman UMKM Tenun Pada Halaman beranda dari aplikasi ini, pelanggan dapat melihat data produk Tenunu, dan dapat apat di lihat seperti gambar berikut ini.



Gambar 9. Halaman Tenun

- e. Antarmuka Halaman daftar transaksi Pada Halaman beranda dari aplikasi ini, pelanggan dapat belanja, dan dapat apat di lihat seperti gambar berikut ini.



Gambar 10. Halaman transaksi belanja

4. KESIMPULAN

Kegiatan penelitian melalui sosialisasi dan penerapan sistem informasi UMKM pariwisata di Kabupaten Sumba Barat Daya, telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Sistem informasi UMKM pariwisata berbasis web yang dikembangkan mampu mendukung penyediaan informasi destinasi secara terintegrasi dan mudah diakses oleh masyarakat serta wisatawan. Sosialisasi dan pendampingan yang dilakukan berhasil meningkatkan pemahaman



dan keterampilan pengelola dalam memanfaatkan teknologi informasi sebagai media promosi dan pengelolaan UMKM pariwisata. Penerapan sistem informasi ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap peningkatan daya tarik destinasi wisata, jumlah kunjungan wisatawan, serta pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar secara berkelanjutan. Ke depan, pengembangan sistem informasi dapat ditingkatkan dengan penambahan fitur interaktif serta integrasi dengan media sosial dan platform digital lainnya untuk memperluas jangkauan promosi pariwisata.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Sriningsih Endang, and icha mustamin. Faktor-faktor penentu keberhasilan manajemen keuangan pada UMKM.” JISMA: Jurnal ilmu sosial, manajemen, dan akuntansi 3.3 (2024) 1363-1374.
- Tiktik Dewi Sartika dkk(2025). transformasi digital umkm pariwisata dalam mendorong ekonomi kreatif berkelanjutan. Journal of Innovation Research and Knowledge.
- Selvi Melina dan Tiris Sudrartono (2023) e-commerce sebagai strategi pemasaran dalam upaya meningkatkan penjualan di distro sprk.apparel bandun. Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi) Vol. 7
- Nurmi Laziva dan Muhammad Qoes Atieq(2024) Studi Literatur Digitalisasi di EraMasyarakat 5.0: Strategi dan Faktor. Jurnal Manajemen Business Innovation Conference-MBIC.